

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat banyak tindak tutur nasihat di film *Surau dan Silek*. Pada bab ini, peneliti membagi tiga kesimpulan yang dijabarkan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini.

Pertama, dalam memberikan sebuah nasihat di dalam film *Surau dan Silek*, penutur menggunakan dua jenis tindak tutur nasihat, yaitu: jenis tuturan nasihat langsung dan jenis tuturan nasihat tidak langsung. Jika modus kalimat digunakan sesuai dengan fungsinya yaitu kalimat deklaratif untuk menginformasikan sesuatu, kalimat interogatif untuk bertanya, kalimat imperatif untuk memerintah. Maka tuturan yang terjadi dikategorikan sebagai tuturan langsung. Namun, dalam pemakaiannya, sering fungsi kalimat-kalimat ini sering tidak lagi sesuai dengan konvensinya sehingga tuturan yang terjadi disebut tuturan tidak langsung. Kedua bentuk tindak tutur nasihat ini jika dihubungkan dengan konteks, maka akan melahirkan maksud kepada lawan tutur. Pada film *Surau dan Silek*, penyampaian tindak tutur nasihat tersebut di dominasi oleh jenis tindak tutur nasihat langsung. Hal ini terjadi karena penutur lebih sering menggunakan kalimat imperatif. Kalimat imperatif yang digunakan mengandung maksud menasihati secara langsung. Hal ini dilakukan agar lawan tutur cepat memahami maksud dan tujuan yang diinginkan penutur.

Kedua, ketika memberikan sebuah nasihat orang-orang melakukannya dengan bermacam-macam cara. Apakah dia hanya menggunakan tuturan yang berisi nasihat itu saja atau justru ada penjelas-penjelasan pendukung nasihat tersebut. Dari hasil analisis dan pembahasan dalam film *Surau dan Silek* rupanya ditemukan ada lima struktur tindak tutur nasihat, yaitu: a) tindakan pokok, b) tindakan pokok diikuti tindakan pendukung, c) tindakan pendukung diikuti tindakan pokok, d) tindakan pokok diapit tindakan pendukung dan e) tindakan pendukung diapit tindakan pokok. Kelima struktur ini menjadi cara-cara dan strategi tersendiri bagi seorang penutur untuk memberi nasihat.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis data terkait fungsi-fungsi yang mempengaruhi tindak tutur nasihat ditemukan ada empat fungsi yang mempengaruhi tindak tutur nasihat di dalam film *Surau dan Silek*. Keempat fungsi tersebut yaitu: a) menasihati (*advise*), b) menganjurkan (*recommend*), c) menyarankan (*suggest*), dan d) mengingatkan (*warn*). Dari keempat fungsi tersebut, mengingatkan merupakan fungsi paling dominan yang mempengaruhi tindak tutur nasihat dalam film *Surau dan Silek*.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini telah menjelaskan bagaimana jenis, struktur dan fungsi tindak tutur nasihat yang terdapat di dalam film *Surau dan Silek* secara terbatas. Penelitian ini tentu belum bisa menjelaskan semua aspek yang berhubungan dengan tindak tutur, khususnya tindak tutur nasihat yang terdapat di dalam film. Data yang diteliti berupa tuturan pemain yang mengandung nasihat di film *Surau dan Silek*. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi peneliti lain untuk mengkaji kajian pragmatik lainnya dalam hal tindak tutur yang terdapat dalam film. Karena

penelitian tentang tindak tutur tidak akan pernah ada habis-habisnya, baik itu menggunakan pendekatan maupun teori yang berbeda pula.

Sebagai sebuah tugas akhir, penelitian ini telah dilakukan secara maksimal dengan menggunakan pendekatan dan teori yang dianggap relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lain dengan permasalahan yang berbeda atau cakupan yang lebih luas seperti penggunaan tindak tutur nasihat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik atau tema yang sejenis agar dapat menambah rumusan masalahnya seperti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tindak tutur nasihat, bentuk lingual tuturan nasihat dan strategi tindak tutur nasihat. Sehingga semua data mengenai bagaimana tindak tutur nasihat ini didapatkan secara lebih mendalam.

